

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat menentukan berhasilnya maksud yang ingin disampaikan dalam sebuah tulisan agar penelitian yang disusun lebih teratur secara akademis dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian memiliki peran penting dalam menentukan alur penelitian, sebab metode penelitian menunjukkan sistematika penelitian yang akan di lakukan.

Pada dasarnya metode penelitian adalah bagaimana seorang peneliti dapat mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah dari mulai sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah.¹ Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti dalam skripsi ini yakni sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data dan pengumpulan data penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dimaksud penelitian *field research* adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau fenomena, kejadian maupun gejala sosial yang ada dimasyarakat, kemudian sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.² Jika dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian *living Qur'an*, artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan penerapan, kendal-kendala, persepsi, pemahaman masyarakat tertentu terhadap al-Qur'an atau produk interpretasi al-Qur'an.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua pendekatan sebagai berikut:

¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta, 2022).

² Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 23.

a. Pendekatan dari sisi keilmuan

Berdasarkan permasalahan rumusan masalah penelitian yang ditemukan di atas, peneliti menggunakan pendekatan dari sisi keilmuannya, yaitu pendekatan fenomenologi.

Istilah fenomenologi berasal dari bahasa Yunani, yakni kata *Pahainomenon* yang berarti gejala atau apa yang menampakkan diri pada kesadaran kita. Secara operasional, fenomenologi merupakan metodologi ilmiah dalam meneliti fakta religious yang bersifat subyektif seperti pikiran, perasaan, ide, emosi, maksud, pengalaman, dan apa saja dari seseorang yang diungkapkan dalam tindakan luar (fenomena). Maka dari itu, pendekatan dalam operasionalnya membutuhkan perangkat lain, seperti ilmu sejarah, filologi, arkeologi, sosiologi, dan antropologi.³

Pendekatan fenomenologi memberikan penjelasan makna secara jelas tentang *one day one khataman* sebagai amalan tirakat riyadhoh Qur'an dan puasa mutih dalam menjaga hafalan al-Qur'an.

b. Pendekatan dari sisi analisisnya

Penelitian ini menggunakan pendekatan dari sisi analisisnya yaitu kualitatif. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Pendekatan kualitatif adalah analisis pendekatan yang dilakukan terus menerus dari awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif dan tujuan dari analisis adalah untuk mencari pola, arti, bahkan teori. Penelitian berdekatan kualitatif ini

³ Dede Ahmad Ghazali dan Heri Gunawan, *Studi Islam Suatu Pengantar Dengan Pendekatan Interdisipliner* (Remaja Rosdakarya, 2015), 78.

⁴ Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosiologi Dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 92.

menjelaskan analisis yang terkandung dalam narasi, yang diatur secara logis dan sistematis.⁵

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN yang terletak Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga tersebut dikarenakan peneliti merupakan salah satu alumni dari Pondok Pesantren tersebut.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah peneliti mendapat persetujuan dari pihak terkait selama satu bulan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN Bugel. Jika waktu tersebut dirasa kurang untuk mengumpulkan data, maka peneliti akan menambahkan waktu sekiranya cukup untuk memaksimalkan dalam mengumpulkan data yang relevan terkait *one day one* khataman sebagai amalan tirakat riyadhoh Qur'an dan puasa mutih dalam menjaga hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren tersebut.

C. Subjek Penelitian

Sasaran penelitian yang dipilih adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan *one day one* khataman sebagai amalan tirakat riyadhoh Qur'an dan puasa mutih di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah pengasuh Pondok Pesantren, jajaran kepengurusan, dan santri yang terlibat dalam kegiatan *one day one* khataman sebagai riyadhoh Qur'an dan puasa mutih.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Mengenai sumber data dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan dua jenis, diantaranya:

⁵ Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprice, 2010), 25.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal secara langsung dari tangan pertama.⁶ Data primer tersebut adalah sumber yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data primernya yaitu dipeoleh dari pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN Bugel Kedung Jepara. Dalam hal ini wawancara (*interview*) dengan responden santri yang terlibat *one day one khataman* sebagai riyadhoh Qur'an dan puasa mutih, yang memiliki kemampuan untuk menjawab sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang diajukan oleh peneliti (sebagai pewawancara). Sumber data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari para narasumber yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari tangan kedua. Sumber data tersebut merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data dan pengumpulan data.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, jurnal-jurnal, penelitian-penelitian terdahulu, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini agar menjadi data tambahan yang bermanfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data dan alat

⁶ Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 28.

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 25.

⁸ Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 28.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2017), 224.

pengumpulan data sangat berpengaruh pada objek penelitian. Dengan kata lain, Teknik dan alat pengumpulan data memungkinkan untuk tercapainya pemecahan masalah secara *valid* dan *reliable* dan dapat dirumuskan secara objektif.

Pada dasarnya pusat dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Data tersebut merupakan fakta yang terpilih pada masalah penelitian yang sedang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara sistematis dari fenomena yang merupakan objek target atau penelitian.¹⁰ Dalam menggunakan metode observasi, metode yang paling tepat adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai *instrument*. Format yang disusun berisi penggambaran kejadian atau fenomena, maka melalui observasi ini harus dilakukan dengan sistematis untuk memperoleh fakta.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹¹ Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. *Interview* digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹²

Berdasarkan hasil penelitian *interview* yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur merujuk pada situasi

¹⁰ Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 34.

¹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 231.

dimana seorang mengajukan pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan kategori jawaban terbatas pada setiap responden.¹³ Dalam melaksanakan *interview* peneliti terlebih dahulu menetapkan informan yang akan diwawancarai, mengawali dan membuka *interview*. Diakhir *interview* peneliti hendaknya tidak lupa untuk selalu menginformasikan ikhtisar hasil *interview* dan menuliskan hasil *interview* ke dalam lapangan.¹⁴

Pada *interview* antara peneliti dengan para santri *tahfidz* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN, peneliti terlebih dahulu menetapkan informan yang penulis gunakan untuk menguji ulang data-data yang ada dari hasil observasi, baik hasil observasi partisipan maupun observasi non-partisipan. Dan dalam kegiatan ini peneliti mempersiapkan fokus masalah yang akan dibicarakan, membuka, melangsungkan dan menutup jalannya *interview*. Hasil *interview* inilah yang akan memperoleh suatu data dari permasalahan yang dikaji oleh penulis.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelemngkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹⁵ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang dipaparkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai kegiatan *one day one khataman* sebagai riyadhoh Qur'an dan puasa mutih dalam menjaga hafalan al-Qur'an.

¹³ Sedarmayati dan Syaifudin, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 81.

¹⁴ Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 36.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, penelitian menggunakan beberapa cara antara lain:

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti lapangan

Kesahihan dan keabsahan data sangat di tentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukannya. Peneliti harus mengetahui kapan suatu penelitian kualitatif dapat dihentikan. Jika peneliti yakin bahwa data yang dikumpulkan belum meyakinkan, belum dapat dipercaya, maka peneliti perlu memperpanjang waktu tinggal di Pondok Pesatren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, menelisik, dan menganalisa data yang sudah terkumpul.¹⁶

2. Peningkatan Ketekunan

Melakukan wawancara atau pengamatan secara detail dan cermat dan berkesenandungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti harus melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkecimpung dalam penelitian. Dalam penelitian hendaknya perlu memperhatikan jawaban yang ditanyakan kepada narasumber untuk mendapatkan apa yang diinginkan jika perlu mengulangi pemahaman bahwa kesimpulan dapat akurat.¹⁷

3. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Peneliti Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 394.

¹⁷ Saekan Mukhamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprice, 2010), 95.

periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.¹⁸

4. Pengujian Transferabilitas

Pengujian transferabilitas adalah apakah hasil penelitian ini bisa diterapkan pada situasi yang lain. Dalam hal ini berkaitan dengan pertanyaan sampai hasil penelitian tersebut bisa diterapkan dalam situasi lain.

5. Pengujian Dependabilitas

Pengujian dependabilitas yakni apakah hasil penelitian menentukan pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk serta menggunakan konsep-konsep ketika membuat klarifikasi untuk menarik kesimpulan.

6. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas yakni apakah hasil penelitian bisa dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dengan dalam penelitian yang bertujuan supaya hasil dapat lebih objektif.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Sebab, analisis data adalah salah satu cara atau upaya guna mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dimengerti serta bermanfaat sebagai solusi permasalahan. Sebelum melakukan analisis, peneliti diharuskan melakukan peringkasan dan penyusunan data secara sistematis, yang dimulai dari pencatatan hasil kajian, wawancara, dokumentasi, kategorisasi, peringkasan dan penyajian data. Dalam tahap ini, peneliti akan membagi data yang sudah dikumpulkan menjadi beberapa kategori serta di proses,

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375-376.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Pers., 2021), 22-23.

sehingga data tersebut bisa memecahkan masalah. Peneliti akan melakukan analisis data dengan tahapan analisis data melalui metode-metode berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyusunan abstrak ataupun ringkasan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila diperlukan.²⁰ Berkaitan dengan ini, peneliti mengunjungi lokasi riset untuk mengobservasi keadaan dan memperoleh informasi sesuai kebutuhan yakni tentang *one day one khataman* sebagai amalan tirakat riyadhoh Qur'an dan puasa mutih dalam menjaga hafalan al-Qur'an para santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN Bugel Kedung Jepara.

2. Penyajian Data

Setelah data sudah direduksi, langkah untuk analisis selanjutnya yaitu menyajikan data yang telah didapat. Penyajian data adalah suatu usaha merangkai informasi yang tersusun serta terorganisir dalam upaya menggambarkan sesuatu kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil suatu tindakan sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.²¹ Pada Langkah ini, peneliti berusaha untuk menyusun data yang relevan supaya lebih mudah untuk dipahami dan lebih mudah dalam melakukan langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini diambil dari semua data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan.²² Dalam

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.

tahap ini kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu berupa gambaran deskriptif mengenai cara menjaga hafalan para santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN Bugel, serta penerapan *one day one* khataman sebagai amalan tirakat riyadhoh Qur'an dan puasa mutih di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-MAKMUN Bugel Kedung Jepara.

